

Sufi dan Seni (6): Gnawa, Legenda Genre Musik Sufi

Ditulis oleh Nurul Huda pada Rabu, 13 Mei 2020

Akar Gnawa adalah musik sufi yang dibawa yang berpadu dengan traian dan tradisi bangsa Afrika. Ada tiga alat musik khas gnawa yaitu qraqeb (alat musik yang terbuat besi), drum besar yang disebut tbel, dan hajuj (atau gimbir) serta sebuah kecapi tiga senar. Bait-bait puisi religius, doa dan tarian menyatu dalam sebiah komposisi nada.



Belum lama ini pemerintah Maroko mengajukan gender musik Gwana sebagai salah satu warisan biudaya dunia. Musik khas Maroko ini lahir dari perpaduan antara spiritualitas sufistik, tarian dan tradisi bangsa Afrika. Gnawa saat ini populer di wilayah Afrika Utara khususnya Maroko, Tunisia hingga Aljazair. Saat ini ada beberapa kelompok musik yang memainkan gwana baik secara tradisional maupun modern.

Gender musik Gnawa melahirkan sosok-sosok musisi populer. Salah satu diantaranya adalah gitaris Mahmud Gania. Ia dalah maestro gitar Gnawa yang telah berkolaborasi

dengan dedengkot musik latin Carlos Santana dan legenda musik rock dunia Jimmi Hendrix. Bahkan yang disebut terakhir pernah berkunjung ke tempat tinggal Mahmud Gania selama beberapa hari.

Akar Gnawa adalah musik sufi yang dibawa yang berpadu dengan traian dan tradisi bangsa Afrika. Ada tiga alat musik khas Gnawa yaitu *qraqeb* (alat musik yang terbuat besi), drum besar yang disebut *tbel*, dan *hajuj* (atau gembira) serta sebuah kecapi tiga senar. Bait-bait puisi religius, doa dan tarian menyatu dalam sebuah komposisi nada.

Tentang asal usulnya disebutkan berasal dari tentara dan para budak Afrika Barat. Ada yang menyebut Gnawa sebagai musik *trance* karena membawa peyanyinya atau mendengar mencapai pengalaman religius yang luar biasa. Musik ini terinspirasi oleh ritual para sufi dengan melibatkan doa, tarian dan musik. Dalam sebuah lagu Gnawa, satu kalimat atau beberapa baris diulangi berulang-ulang, sehingga lagu itu bisa bertahan lama. Bahkan, sebuah lagu dapat berlangsung beberapa jam tanpa henti

Baca juga: Sabilus Salikin (103): Macam-Macam Zikir Tarekat Histiyyah (1)

Dalam pertunjukan Gnawa tradisional selalu bersama dengan upacara keagamaan yang disebut lila atau derdeba. Tujuan upacara ini adalah untuk menyalurkan para sufi untuk menenangkan atau mengembangkan hubungan dengan Tuhan. Tak salah banyak dalam pertunjukan gnawa ada yang mengalami kondisi disebut *jadba* dimana kondisi seseorang dalam keadaan *trance*.

Musik ini telah mengakar selama berabad-abad di negeri Magribi itu. Akarnya adalah ritual bangsa Afrika dan tradisi para sufi. Belum lama ini Gnawa didaftarkan ke lembaga kebudayaan dunia UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia. Menurut laman al arabiya, musik gnawa mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai kolaborasi antara musisi gnawa dengan musisi jazz, hip-hop, blues, rock bahkan rap. Tidak hanya itu pada tahun 1990-an banyak anak muda yang mulai membentuk band gnawa modern. Mereka berhasil memadukan unsur musik gnawa yang khas dengan berbagai alat musik modern sehingga menjadikan sebuah musik yang khas. Gnawa semakin populer ketika ada sebuah festival di Essaouira. Acara ini berhasil menyedot ribuan pengunjung.

Para musisi dunia banyak yang tampil dalam acara yang bertajuk di Gnaona Music World

Festival. Diantaranya musisi jazz seperti Pat Metheny, Didier Lockwood, dan Marcus Miller. Festival yang berlangsung empat hari di bulan Juni ini menjadi ajang kolaborasi musisi berbagai genre dengan musik Gnawa.

Baca juga: Sabilus Salikin (100): Tata Cara Zikir Tarekat Histiyyah (2)

Diantara musisi gnawa yang populer adalah Nass el-Ghiwane membawa musik Gnawa ke arus utama musik dunia . Kemudian Mahmoud Ghania yang dikenal raja hajú atau gitar khas gnawa. Selain itu ada Hasna el Bacharia musisi wanita Gnawa asal Aljazair dengan stylings gitar listriknya telah mendapatkan pujian di Afrika dan Eropa. Ada juga Hamid El Kasri dari Rabat, maroko yang dikenal karena suaranya dan juga permainannya yang khas dan berkarakter.